

## **PENDAHULUAN**

### Latar Belakang

Jagung (*Zea mays L.*) merupakan salah satu bahan pangan yang penting di Indonesia. bahkan menjadi salah satu makanan pokok karena jagung merupakan sumber karbohidrat kedua setelah beras dan gandum. Manfaat jagung tidak hanya sebagai makanan tetapi juga termasuk bahan pakan dan bahan industri lainnya. Diperkirakan lebih dari 55% Memanfaatkan kebutuhan jagung, dalam negeri digunakan juga untuk pakan 30% dan untuk konsumsi pangan selebihnya juga untuk kebutuhan industri dan bibit. kebutuhan jagung dapat terus mengalami peningkatan merupakan salah satu jenis sereal yang bernilai ekonomi (Kasryno dkk,2007, Trinia,2019).

Jagung mempunyai peluang yang cukup untuk karbohidrat dan protein setelah beras dan sebagai sumber pakan. Perlu dilakukan untuk meningkatkan produksi. Produktivitas jagung di Indonesia dapat di tingkatkan kualitasnya. Yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi jagung yaitu melakukan pengendalian hama dan penyakit, pengairan yang teratur, dan pemupukan yang tepat. (Kasryno dkk,2007, Trinia,2019)

Produksi tanaman jagung dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor non-fisik dan fisik saat pemerintah lebih fokus pada faktor-faktor non-fisik yaitu, distribusi bibit unggul, dan penyuluhan yang perlu diakui untuk mengoptimalkan berbagai inisiatif pemerintah, diperlukan data yang mengenai karakteristik lahan. Untuk evaluasi tanah pada jagung dapat dilakukan sebagai Analisis tanah dapat dilakukan untuk mengetahui analisis kandungan hara, Tingkat keasaman (pH),

tekstur tanah dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesuburan tanah. (Veronika J & Elfayetti, 2017).

Kesuburan tanah merupakan faktor yang penting yang dibutuhkan pada tanaman, untuk dapat bertahan hidup dengan baik. Pengelolaan kesuburan tanah adalah bagian dari meningkatkan produktivitas lahan. Pemupukan yaitu salah satu pengelolaan. kesuburan tanah dapat meningkatkan produktivitas tanah, namun implementasinya harus dengan cara yang tepat kebutuhannya (Hadya, 2010).

Evaluasi kesuburan tanah adalah keharaan dalam tanah dan pemupukan pada tanaman. Cara yang sering digunakan dalam menilai kesuburan tanah, yaitu melalui pendekatan dalam uji coba tanah . dalam kesuburan tanah ada beberapa parameter yang digunakan dalam penelitian kesuburan tanah, yaitu KTK,C-organik, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub>, K<sub>2</sub>O dan N-total tanah teknis pada kesuburan tanah.(Prabowo, 2008).

Tabel. 1 Luas lahan dan produksi tanaman Jagung Kabupaten Luwu utara

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2019	55.145	260.501	4.72
2020	53.571	220.401	4.11
2021	48.146	195.620	4.06
2022	56.441	200.720	3.97
2023	46.448	180.220	3.88
rata-rata	produktivitas		4.14

Sumber : BPS Kab. Luwu utara 2019-2023

Produksi jagung di kabupaten Luwu Utara setiap tahunnya mengalami penurunan. Faktor menurunnya produksi tanaman jagung di Kabupaten Luwu Utara disebabkan oleh pengaruh iklim.

Tabel. 2 Luas lahan dan produksi tanaman Jagung Kecamatan Sukamaju

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2019	6.610	32.432	4.90
2020	9.848	48.320	4.90
2021	5.880	31.173	5.30
2022	4.839	23.760	4.91
2023	4.665	21.564	4.62
rata-rata produktivitas			4.92

*Sumber Balai penyuluhan Pertanian sukamaju 2019- 2023*

Jagung Hibrida varietas BISI merupakan jenis varietas jagung yang dominan di tanam di kecamatan Sukamaju. Namun berdasarkan data pada tabel tahun 2019-2021 mengalami peningkatan produktivitas sedangkan pada tahun 2022-2023 produktivitasnya menurun.

Rata-rata Produktivitasnya pada tanaman jagung di kecamatan Sukamaju mengalami penurunan mencapai 4,92 t/ha. Sedangkan untuk varirtas BISI adalah 11,8 t/ha.

Dapat dilihat dari data Kabupaten, dan Kecamatan, bahwa Produktivitas jagung mengalami penurunan begitu juga dengan luas panennya. Evaluasi kesuburan tanah yang tidak dilakukan secara optimal mengakibatkan penurunan produksi pada tanaman jagung. Oleh karena itu untuk mengoptimalkan produksi jagung di kecamatan sukamaju dilakukan penelitian mengenai Evaluasi status kesuburan tanah pada tanaman jagung di Kecamatan Sukamaju kabupaten Luwu Utara.